

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi, aktifitas merupakan bagian dari kehidupan mahasiswa yang selalu berkaitan dan tidak akan pernah terlepas dari kesehariannya, maka mahasiswa sebagai masyarakat yang terpelajar hendaknya senantiasa mempergunakan kesempatan yang diberikan Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Untuk selalu mempelajari ilmu pengetahuan yang seluas-luasnya sebagai bekal mahasiswa kelak dan pada kemudian hari akan berkiprah di masyarakat. Maka sebaiknya mahasiswa selalu menggunakan waktu untuk membaca, mengamati, meneliti, menganalisis, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya-karya yang dapat dinikmati orang lain dan diri sendiri tentunya. Dengan harapan dapat menambah khazanah keilmuan mahasiswa dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Dalam hal ini yang dimaksud dengan membaca bukan hanya dalam lingkungan pembelajaran formal saja namun juga dapat dilakukan dalam lingkungan masyarakat dan organisasi. Mahasiswa perlu untuk selalu mengingat bahwa kesempatan menambah ilmu tidak akan kembali untuk kedua kalinya dan kesempatan itu datangnya hanya sekali.

Maka sudah seharusnya mahasiswa mempergunakan waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang belum tentu bisa didapatkan di bangku perkuliahan bahkan ketika mengikuti kegiatan organisasi kampus, mahasiswa diharapkan akan mempunyai nilai lebih dari teman-teman yang lain. Dalam hal ini yang menjadi

catatan untuk selalu diingat adalah bahwa mahasiswa merupakan salah satu komponen penggerak kemajuan suatu negara, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi melalui kapasitas intelektualitasnya, sehingga masa kuliah seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Mengikuti aktivitas organisasi pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya, akan tetapi dengan kesibukan aktifitas organisasi kampus justru memberikan motivasi dalam berkompetisi untuk meningkatkan tingkat intelektualitas masing-masing mahasiswa.

Organisasi adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menuangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat diaplikasikan kepada bentuk yang riil, baik berupa karya dalam bentuk yang nyata maupun berupa ide dan hasil pemikiran. Selain itu organisasi sebagai media yang dapat digunakan sebagai ajang pembelajaran bagi mahasiswa untuk membekali diri dengan keterampilan-keterampilan diluar dunia perkuliahan. Maka organisasi tidak akan lepas dari suatu kegiatan dan aktivitas yang akan membawa mahasiswa kearah yang lebih baik. Dengan mengikuti kegiatan dan aktivitas dalam suatu organisasi tertentu diharapkan agar mahasiswa memiliki keterampilan yang dapat bermanfaat dan kemudian dapat digunakan dengan harapan menjadi bekal setelah lulus dari bangku perkuliahan nantinya.

Didalam berorganisasi, mahasiswa akan menemukan berbagai macam aspek selain keterampilan-keterampilan yang tanpa sadar akan membantu membentuk karakter dan mental. Adapun aspek-aspek tersebut meliputi beberapa hal makro, diantaranya tentang visi, misi, dan tujuan, orientasi, struktur dan desain

organisasi, gerak individu, dan kelompok dan hal-hal makro lainnya (Arikunto, 1988:13). Dunia perkuliahan melatih mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan dibentuknya organisasi-organisasi untuk mahasiswa baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Organisasi tersebut meliputi unit kegiatan mahasiswa (UKM) ditingkat universitas. UKM dibentuk sebagai sarana pengembangan mahasiswa secara lebih intensif dan mendalam dengan mempertimbangkan perkembangan-perkembangan yang berlangsung di dunia mahasiswa pada umumnya. Seperti unit kesenian yang terdiri dari beberapa bidang kesenian diantaranya adalah seni suara, seni rupa, seni tari, seni musik, teater. Kemudian unit olahraga seperti sepak bola, tenis meja, sepak takraw, tapak suci, bola basket, taekwondo dan lainnya. Selanjutnya pada unit keilmuan terdiri dari beberapa bidang diantaranya adalah kelompok penelitian mahasiswa, pecinta retorika, lembaga pers mahasiswa serta pelatihan dan pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris, selanjutnya pada unit khusus seperti: Mapala (mahasiswa pecinta alam), PMI (palang merah indonesia), kerohanian islam, kopma (koperasi mahasiswa), menwa (resimen mahasiswa), pramuka dan unit serta bidang khusus lainnya.

Peran mahasiswa dalam mengikuti organisasi mendapatkan tanggapan positif dari berbagai pihak, karena selain memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa juga mampu mengembangkan intelegensi seperti *emosional quotient (EQ)*, dan *spiritual quotient (SQ)*. Banyaknya kegiatan organisasi mahasiswa kemungkinan akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Selain itu kompetensi sosial juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan prestasi belajar mahasiswa, kompetensi sosial merupakan satu keterampilan yang

mutlak dibutuhkan seseorang dalam kehidupannya didalam dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Karena dengan kompetensi sosial yang baik, mahasiswa diharapkan akan mampu berkomunikasi dan mampu berhubungan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga bisa *survive*, khususnya dalam lingkup kampus.

Organisasi dan sosial merupakan satu kesatuan yang erat kaitannya dengan pembentukan dan pengembangan karakter mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa dengan dua hal tersebut mahasiswa akan mengetahui bagaimana keadaan lingkungan belajarnya serta akan dapat mengerti bagaimana tindakan yang sebaiknya dilakukan. Dengan demikian maka proses belajar yang dilaksanakan akan menjadi lebih baik, dan bisa membawanya untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Dengan begitu banyaknya aktifitas yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan organisasi akan menimbulkan berbagai macam persoalan. Serta akan timbul dua pernyataan yang sangat berbeda dan berlawanan, yaitu dengan segala macam aktivitas tersebut akan dapat menjadikan prestasi akademik menjadi lebih baik atau menjadikannya lebih buruk.

Menurut beberapa peneliti ketika mahasiswa aktif dalam segala aktifitas akademisi maupun organisasi serta diikuti dengan kompetensi sosial yang baik, maka mahasiswa tersebut akan lebih unggul dan lebih mempunyai wawasan yang luas dari pada teman-temannya yang tidak mengikuti organisasi. Menurut penulis dua aspek ini sudah cukup menjadi alasan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan hasil prestasi yang baik karena sudah sangat jelas mahasiswa yang

aktif dalam organisasi diikuti kompetensi sosial, akan lebih berpengalaman dalam mengaplikasikan wawasannya di lapangan terlebih dalam menuangkan pengalamannya didalam bangku perkuliahan.

Berdasarkan beberapa opini bahwa lemahnya prestasi akademik pada mahasiswa tergantung pada padatnya aktivitas yang dimilikinya dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Akan tetapi pada faktanya dilapangan menunjukkan ketika mahasiswa semakin aktif berorganisasi mereka mampu berinteraksi dengan baik dengan masyarakat sekitarnya, dan justru prestasi mereka tetap baik. Oleh karena itu hal inilah yang menarik perhatian untuk dibahas dan diteliti secara lebih mendalam, untuk menggambarkan di sisi manakah kedua faktor ini memberi pengaruh terhadap prestasi akademik . Maka penulis memilih untuk mengadakan penelitian dengan judul *"Pengaruh keaktifan berorganisasi dan kompetensi sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhamadiyah Yogyakarta"*

B. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas yang telah terlihat, maka dapat rumusan masalah yang dapat ditentukan untuk mengukur pengaruh keaktifan mahasiswa dan kesibukannya terhadap prestasi akademik, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2010 dan 2011 Universitas Muhamadiyah Yogyakarta dalam berorganisasi?

2. Bagaimana kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2010 dan 2011 Universitas Muhamadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2010 dan 2011 Universtas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi dan kompetensi sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan tahun 2010 dan 2011 Universitas Muhamadiyah Yogyakarta ?